

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yang mana penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dan sebagainya dalam bentuk deskriptif atau dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang bertujuan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial.² Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah.³

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena atau masalah-masalah subjek penelitian. Dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) melalui metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini diharapkan dapat menggali

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 6

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 85

³ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, h. 26

informasi yang lebih kaya dan mendalam mengenai keengganan dewasa awal memasuki kehidupan berkeluarga di Desa Pulau Payung, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Pulau Payung, yang mana Desa ini merupakan salah satu Desa yang berada di Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Penempatan lokasi ini dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian karena dengan ditetapkannya lokasi ini maka subjek penelitian juga sudah ditetapkan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian di sini adalah orang-orang yang memberikan respon dan informasi yang akan diteliti, adapun orang-orang tersebut adalah 5 orang dewasa awal yang belum menikah di usia yang seharusnya sudah menikah di Desa Pulau Payung, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan subjek penelitian. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan subjek yang berdasar kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.⁴ Teknik *purposive sampling* ini berbeda dengan teknik penentuan subjek lainnya, yang mana pemilihan

⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 106

subjeknya berlandaskan pada tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu.⁵

Adapun yang menjadi kriteria dalam penentuan subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Individu yang berada pada masa dewasa awal di Desa Pulau Payung dengan rentang usia dua puluh delapan tahun sampai dengan usia empat puluh tahun
2. Individu yang belum pernah menikah.

Dalam penelitian ini peneliti memilih 5 orang dewasa awal untuk menjadi subjek penelitian. Adapun subjek yang dipilih yaitu:

NO	INISIAL	JENIS KELAMIN	UMUR
1.	ARY	Laki-Laki	28 Tahun
2.	NS	Perempuan	28 Tahun
3.	DH	Perempuan	29 Tahun
4.	RBS	Laki-Laki	32 Tahun
5.	DI	Laki-Laki	37 ahun

⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 369

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil data penelitian.⁶ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses mengamati, melihat, mencermati perilaku dengan sistematis dengan tujuan tertentu. Tujuan observasi itu sendiri adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya.⁷ Kemudian observasi juga diartikan sebagai suatu pengamatan dan pencatatan fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipasi, yang mana dalam hal ini peneliti melakukan observasi namun peneliti sendiri tidak melibatkan diri dalam aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian.⁸

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan responden.⁹ Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan fakta, perasaan, kepercayaan, keinginan dan lain sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi

⁶ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), h. 41

⁷ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), h. 54

⁸ Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 90

⁹ Pudji Muljono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bogor: IPB Press, 2012), h. 163

tujuan penelitian.¹⁰ Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan terwawancara dengan maksud dan tujuan tertentu. Adapun dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.¹¹

E. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Agar tercapainya tujuan dari penelitian ini, peneliti menganalisis data yang diperoleh dari sumber data primer maupun sekunder secara kualitatif, yang menurut Miles dan Huberman dilakukan dengan tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses menyederhanakan dan pengabstrakan dan pemindahan data mentah yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Data yang didapatkan selama penelitian diklasifikasikan sesuai dengan kegunaannya. Jadi teknik analisis data merupakan proses menajamkan,

¹⁰ Mita Rosaliza. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif", h. 71, diakses pada 11 Januari 2023 dari <https://media.neliti.com/media/publications/100164-ID-wawancara-sebuah-interaksi-komunikasi-da.pdf>

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), h. 233

menggolongkan, membuang data yang tidak diperlukan serta mengorganisasikan data agar menjadi kesimpulan-kesimpulan yang bermakna.

2. Penyajian Data

Menyajikan data dengan menampilkan informasi yang diperoleh dari kegiatan reduksi. Data dan informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara selanjutnya dikelompokkan berdasarkan fokus permasalahan dalam penelitian. Dari penyajian data inilah dapat ditarik suatu kesimpulan sementara dan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan verifikasi (pembuktian kebenaran).

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir menganalisis data yaitu menarik kesimpulan dari data-data yang telah tersusun sistematis dalam penyajian data, kemudian dilakukan verifikasi atau menguji kebenaran yang menunjukkan keabsahan data.¹²

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya mengecek data tentang keengganan dewasa awal memasuki kehidupan berkeluarga dengan teknik wawancara, lalu kemudian dicek menggunakan teknik observasi atau dokumentasi. Jika pengujian melalui dua atau tiga teknik ditemukan data yang berbeda, maka peneliti perlu berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan

¹² Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), h. 52

atau yang lainnya untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semua data adalah benar karena hanya sudut pandang yang berbeda-beda.¹³



¹³ Rifaí Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 131-132